

KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Muhammad Syaifullah

(Mahasiswa Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung)
(Dosen IAIN Pontianak Kalimantan Barat)

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana suatu kualitas informasi akuntansi yang dikatakan berkualitas dari berbagai literature. Terdapat tiga dimensi dari kualitas SIA yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi yaitu: (1) Efisiensi, (2) Kemudahan Akses, (3) Integrasi. Tulisan ini membangun sebuah kerangka teoritis sebagai model yang dapat menjelaskan dimensi dan indikator kualitas dari SIA. Kerangka pemikiran ini dapat digunakan oleh peneliti yang memiliki minat yang sama untuk mendapatkan bukti empiris tentang faktor-faktor kualitas SIA yang berperan terhadap informasi akuntansi.

Kata Kunci: Sistem, Akuntansi, Sistem Akuntansi, Informasi, Kualitas SIA

1. PENDAHULUAN

Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain (Azhar Susanto, 2013: 374). Informasi akuntansi hasil dari system informasi akuntansi yang berkualitas menjadi salah satu keunggulan kompetitif organisasi (Baltzan, 2012: 14). Informasi akuntansi yang berkualitas berguna untuk membantu para pemakai informasi dalam membuat keputusan yang bermanfaat (Gellinas, 2012: 19). Informasi yang berkualitas tersebut diperoleh pada saat yang tepat untuk pengambilan keputusan, dimana hasilnya adalah keputusan yang lebih tepat, alokasi sumber daya yang lebih tepat dan waktu respon yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi biaya dan menimbulkan keuntungan (Laudon dan Laudon, 2007: 13). Sebaliknya, informasi akuntansi yang tidak

berkualitas dapat mengakibatkan keputusan-keputusan yang diambil oleh *user* tidak berkualitas sehingga dapat menimbulkan kerugian (Huang *et al*, 1999).

2. KAJIAN PUSTAKA

1.1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2013: 14). Unsur-unsur yang terintegrasi tersebut disebut juga sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Database* dan Jaringan komunikasi (Azhar Susanto, 2013: 14). Senada dengan Azhar Susanto, Sacer *et al* menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adanya integrasi dari berbagai komponen sistem informasi akuntansi yaitu *hardware, software, brainware, telecommunication network*, dan *data base* yang berkualitas, serta *quality of work dan satisfaction of users* (Sacer *et al*, 2006: 62). Dari beberapa penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah menunjukkan adanya integrasi dari berbagai komponen system informasi akuntansi yaitu *hardware, software, brainware, data base*, jaringan telekomunikasi yang efisien, mudah diakses dan berkualitas, atau integrasi dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen (Azhar Susanto, 2013: 14; Sacer *et al*, 2006: 62).

Sebuah sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu. (*A quality information system is usually flexible, efficient, accessible, and timely*) (Ralph dan George, 2010: 57-74). Senada dengan Ralph dan George. De Lone dan McLean, menjelaskan bahwa sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, dapat diakses dan tepat waktu (De Lone Dan McLean, 2010: 57). (*Quality information system is usually flexible, efficient, accessible and timely*) (De Lone dan McLean, 2010: 57). Laudon dan Laudon menambahkan bahwa sistem informasi yang berkualitas memadukan efisiensi teknis

dengan kepekaan terhadap kebutuhan organisasi dan manusia, menyebabkan kepuasan kerja yang lebih tinggi dan produktivitas (*An information system that blends technical efficiency with sensitivity to organizational and human needs, leading to higher job satisfaction and productivity*) (Laudon dan. Laudon, 2012: 548).

Selanjutnya Todd, menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi yang berkualitas adalah kemudahan untuk menggunakan, fleksibilitas sistem dan kemudahan belajar. Dimensi yang digunakan adalah: Sistem Mutu, Kualitas informasi, Kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. (*Characteristics of quality information system is ease to use, system flexibility and ease of learning. Dimensions used were: System Quality, information Quality, service Quality, system use, user satisfaction, dan net benefit*) (Wixom dan Todd, 2005: 60-95). Todd, menambahkan bahwa karakteristik sistem informasi yang berkualitas adalah kehandalan, fleksibilitas, integrasi, dan jadwal accessibility. (*Characteristics of quality information system is reliability, flexibility, integration, accessibility and timelines*) (Wixom dan Todd 2005: 85-102).

Horan Dan Abichandani menambahkan karakteristik kualitas dari sistem informasi adalah utilitas, reliabilty, efisiensi, kustomisasi, dan fleksibilitas. (*Quality characteristics of the information system is utility, reliabilty, efficiency, customization, and flexibility*) (Horan dan Abichandani, 2006). Sedera *et al*, menegaskan kembali bahwa kualitas sistem informasi adalah kemudahan penggunaan, kemudahan belajar, kebutuhan pengguna, fitur sistem, akurasi sytem, fleksibilitas, kecanggihan, integrasi, dan kustomisasi. (*Quality of the information system is ease of use, ease of learning, user requirements, system features, sytem accuracy, flexibility, sophistication, integration, and customization*) (Sedera *et.al*, 2004). Dari beberapa penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dimensi dari kualitas sistem informasi akuntansi ada 3 (tiga) yaitu terdiri dari efisiensi, *accessibility* (kemudahan akses), dan *integration* (integrasi) (Azhar Susanto, 2013: 39; Ralph dan George, 2010: 57-74; Laudon dan Laudon, 2012: 548; De Lone dan Mclean,

1992: 60-95; Wixom dan Todd, 2005: 85-102; Horan dan Abichandani, 2006; Sadera *et al*, 2004).

Dimensi efisiensi adalah dimensi system informasi akuntansi yang digunakan menggunakan sumber daya yang optimal (Azhar Susanto, 2013: 39). Dimensi *accessibility* (kemudahan akses) adalah dimensi kualitas system informasi dimana informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dari system informasi akuntansi (Wixom dan Todd, 2005). Dimensi *integration* (integrasi) adalah dimensi system informasi akuntansi dimana semua komponen di dalam system (*hardware, software, brainware, database*, prosedur dan jaringan komunikasi) bersinergi dalam SIA untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam membantu proses pengambilan keputusan (Azhar Susanto, 2013: 72-83; Satzinger *et al*, 2009: 7).

1.2. Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan (Azhar Susanto, 2013: 14). Kualitas informasi akuntansi yaitu produk informasi yang berkarakteristik, atribut atau kualitas membantu membuatnya berharga bagi user. Informasi akuntansi memiliki tiga dimensi waktu, konten, dan bentuk (*Information of high quality, that is information product whose characteristics, attributes or qualities help make it valuable to them. It is useful to think information as having the three dimensions of time, content, and form*) (O'Brien. James A, 2010).

Informasi berkualitas dijelaskan oleh James A. Hall, sebagai presisi informasi publik. Ketika perusahaan mengumumkan berita di pasar, baik presisi informasi publik dan swasta informasi diperlukan. (*Information quality defined as public information precision. When firm announce news in the market, both public and private information precision are needed*) (Hall. James A, 2011).

McLeod dan George, menambahkan bahwa kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang harus tersedia untuk pemecahan sebelum situasi krisis mengembangkan atau kesempatan akan hilang masalah.

Pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang terjadi sekarang, di samping apa yang terjadi di masa lalu. Informasi yang tiba setelah keputusan dibuat tidak memiliki nilai. (*Information should be available for problem solving before crisis situations develop or opportunities are lost. The user should be able to obtain information that describes what is happening now, in addition to what happened in the past. Information that arrives after the decision is made has no value*) (Mc Leod dan George, 2007: 86).

Margaret Hungerford melanjutkan bahwa ada dua definisi yang signifikan dari kualitas informasi akuntansi. Salah satunya adalah kualitas yang melekat, yaitu kebenaran dan keakuratan data, dan lain-lain adalah kualitas pragmatis, yaitu nilai yang memiliki data yang akurat dalam mendukung kerja dari perusahaan. (*There are two significant definitions of information quality. One is its inherent quality, that is the correctness and accuracy of data, and others is its pragmatic quality, that is the value that accurate data has in supporting the work of the enterprise*) (Margaret Hungerford, 2008).

Dari beberapa pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa kualitas informasi akuntansi adalah informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan yang mempunyai kriteria relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap (Azhar Susanto, 2013: 16; Sri Mulyani NS, 2009: 19; Romney, 2006; Mc Leod dan George, 2007: 86; O'Brien dan Marakas, 2008: 326; Alter, 2002: 67; Baltzan, 2012: 217; Gelinas *et al*, 2012: 19).

Dimensi dari kualitas informasi akuntansi adalah produk informasi yang berkarakteristik, atribut, atau kualitas membuat informasi lebih berharga bagi user (O'Brien dan Marakas, 2008: 326). O'Brien dan Marakas menambahkan bahwa kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi diukur dari dimensi waktu, konten, dan formatnya (O'Brien dan Marakas, 2008: 327). Senada dengan O'Brien dan Marakas, Alter, bahwa kualitas informasi berkaitan dengan kombinasi akurasi, presisi, kelengkapan, usia, ketepatan waktu, dan sumber informasi (Alter, 2002: 67).

O'Brien dan Marakas, menjelaskan ketiga dimensi dari kualitas informasi akuntansi sebagai berikut:

- (1) Dimensi Waktu: ketepatan waktu, mata uang, frekuensi, periode waktu,
- (2) Dimensi Isi: akurasi, relevansi, kelengkapan, keringkasan, ruang lingkup, dan kinerja.
- (3) Dimensi Formulir: kejelasan, detail, ketertiban, presentasi, dan media.
(O'Brien dan Marakas, 2008: 327)

Dimensi waktu, adalah kualitas informasi akuntansi yang *up-to-date* (terkini), informasi yang tersedia setiap saat dibutuhkan dan informasi yang tersedia adalah periode terakhir informasi, periode saat ini dan masa mendatang (O'Brien Dan Marakas, 2008: 327). Dimensi kualitas dari isi informasi, dikategorikan ke dalam informasi akuntansi yang harus bebas dari kesalahan, informasi harus berhubungan dengan kebutuhan informasi spesifik dari penerima untuk situasi tertentu, semua informasi yang dibutuhkan harus tersedia, hanya ada *quired* informasi disediakan, informasi mungkin memiliki cakupan dan sempit, informasi harus mampu menunjukkan kinerja dengan mengukur aktivitas selesai, kemajuan, atau sumberdaya yang terkumpul. (O'Brien dan Marakas, 2008: 327).

Mc Leod dan George, menjelaskan dimensi keempat kualitas informasi akuntansi yang diinginkan untuk meningkatkan nilai informasi, yaitu sebagai berikut:

1. Relevansi. Informasi memiliki relevansi jika informasi berkaitan dengan masalah yang di tangani. Pengguna harus dapat memilih data yang diperlukan tanpa harus terlebih dahulu melewati sejumlah fakta yang tidak berhubungan. Data yang relevan dengan keputusan yang akan diambil, yang akan disebut informasi.
2. Akurasi. Idealnya, semua informasi harus akurat, tetapi fitur yang berkontribusi terhadap keakuratan sistem akan menambah biaya. Untuk itu, pengguna sering dipaksa untuk menerima tingkat akurasi yang kurang dari 100 persen. Aplikasi yang melibatkan uang, seperti penggajian, penagihan, dan piutang, berusaha untuk mencapai tingkat akurasi 100 persen. Aplikasi lain, seperti peramalan ekonomi jangka panjang dan laporan statistik, seringkali masih berguna bahkan jika data yang digunakan adalah kurang dari 100 persen.

3. Ketepatan waktu. Informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum situasi kritis berkembang atau hilangnya kesempatan. Para pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menguraikan apa yang terjadi saat ini, terlepas dari apa yang telah terjadi di masa lalu. Informasi yang datang setelah keputusan diambil tidak memiliki nilai menguntungkan.
4. Kelengkapan. Para pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya. Namun, sistem juga harus tidak tenggelam dalam lautan informasi pengguna. Istilah ini menunjukkan bahwa informasi yang berlebihan memiliki terlalu banyak informasi juga dapat memberikan kerugian. Pengguna harus dapat menentukan jumlah detail yang diperlukan. Informasi dikatakan lengkap jika memiliki jumlah yang tepat agregasi dan mendukung semua daerah di mana keputusan akan diambil (McLeod dan George, 2007: 86).

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa dimensi kualitas informasi akuntansi 4 (empat) dimensi yaitu terdiri dari *relevance*, *accuracy*, *timeliness*, dan *Complete* (Azhar Susanto, 2013: 38; Sri Mulyani NS; O'Brien dan Marakas, 2008: 327; McLeod, 2007: 86; Hae Lim, 1997; 103-110; Adeh Ratna Komala, 2012; Siti Kurnia Rahayu, 2012).

1.3. Peran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi kepada Kualitas Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi (SPT) atau sub SIA. Karena setiap SPT memiliki siklus pengolahan transaksi maka SIA dapat dikatakan sebagai integrasi dari berbagai siklus pengolahan transaksi (Azhar Susanto, 2013: 72). Dalam setiap pengolahan yang dilakukannya, SPT atau sub SIA menggunakan berbagai komponen yang dimilikinya seperti *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan jaringan komunikasi (Azhar Susanto, 2013: 72). Integrasi dari komponen-komponen tersebut di atas merupakan sumber daya informasi perusahaan guna mencapai keunggulan substansial (McLeod dan Schell, 2007: 29). Sistem informasi yang terintegrasi

sebagai proses menghasilkan informasi yang terorganisir di dalam sistem informasi yang terdiri dari *hardware, software, databases dan telecommunication network*, serta adanya interaksi dan komunikasi manusia sebagai pengguna (Marcus, 2009: 2). Pengolahan transaksi (program) dapat dilakukan secara *Batch*, secara *On-Line* atau gabungan kedua cara tersebut (*Hybrid*). Dalam sistem pengolahan data transaksi secara *on-line*, pengolahan data transaksi dilakukan saat transaksi terjadi. Sebagai contoh data transaksi penjualan diolah secara *on-line* agar diketahui total penjualan pada saat itu (Azhar Susanto, 2013: 65).

Pengolahan data seketika (*Real Time*) adalah jenis lain dari pengolahan *on-line*, dalam pengolahan data ini bukan hanya data transaksi yang masuk diolah ketika transaksi terjadi, akan tetapi juga data lainnya seperti persediaan dan piutang dilakukan *updating* sehingga dapat diketahui status persediaan dan piutang setiap saat (Azhar Susanto, 2013: 65). Dalam pengolahan data secara *Batch* data terlebih dahulu dikumpulkan sampai pada saat tertentu data tersebut kemudian diolah untuk menghasilkan informasi (Azhar Susanto, 2013: 65). Dalam praktek, perusahaan biasanya menggunakan dua macam sistem pengolahan transaksi data tersebut (*Hybrid*). Perusahaan tidak dapat menggunakan satu sistem pengolahan saja dalam mengolah datanya (Azhar Susanto, 2013: 65).

SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan (Azhar Susanto, 2013: 8). Senada dengan Azhar Susanto, Laudon dan Laudon, menyatakan bahwa penerapan kualitas sistem informasi akuntansi akan menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang juga digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan. (*With the application of the quality of accounting information system will produce quality accounting information is also used by users in making decisions*) (Laudon and Laudon, 2007: 14). Sri Mulyani menambahkan bahwa untuk melakukan perhitungan biaya operasional, perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai media untuk menghasilkan informasi agar para manajer yang bergerak dalam level manajemen dapat mengambil keputusan, seperti

misalnya berapa uang makan untuk masing-masing pekerja, berapa uang telekomunikasi, biaya koordinasi, biaya installasi, biaya perawatan dan lain-lain (Sri Mulyani NS, 2009: 25). Selain itu dengan dengan SIA perusahaan dapat mengetahui apakah suatu proyek tersebut dikatakan profit atau rugi, sehingga manajer atau pengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan kondisi proyek (Sri Mulyani NS, 2009: 25).

Selanjutnya Ron Weber, menyatakan bahwa kualitas dari sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari hubungan pengguna dengan staf sistem informasi, kualitas informasi yang diberikan oleh sistem informasi akuntansi yang berkualitas, (*Satisfaction of the accounting information system can be seen from the relationship with the users of information systems staff, the quality of information provided by the accounting information system, and the reliability of accounting information systems*) (Ron Weber, 1999: 890).

James O' Brien, melanjutkan lebih jauh bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu manajer dengan memberikan informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk mencapai masing-masing fungsi manajerial. Sistem informasi akuntansi dapat membantu manager dengan menyediakan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat menyediakan informasi untuk kebutuhan pihak sumber internal dan eksternal. Sistem informasi akuntansi dapat membantu manajer dalam mengatur staf organisasi dengan sumber daya manusia yang dimiliki. Sistem Informasi akuntansi dapat membantu manajer mengarahkan organisasi. Akhirnya, sistem informasi akuntansi memainkan peran utama dalam fungsi kontrol terhadap manajemen.

“Accounting information system can help managers by providing accounting information necessary to achieve each managerial function. Accounting information system can help managers plan to provide both planning data and planning models. Accounting information system can provide data on the needs of internal resources and external factors. Accounting information system can help managers manage and staff their organizations with human resources. Accounting information system can help managers lead their organizations. Finally, accounting information systems play a major role in the management control function”. (O'Brien. James A. 2004).

Akhirnya Gelinas, menegaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi, yaitu dengan memfasilitasi proses operasional sehari-hari dengan memberikan informasi akuntansi yang berguna bagi manajemen organisasi. (*Accounting information system is very important for the success of an organization, namely by facilitating the day-to-day operational processes by providing accounting information useful for the management of the organization*) (Gelinas, 2012: 17).

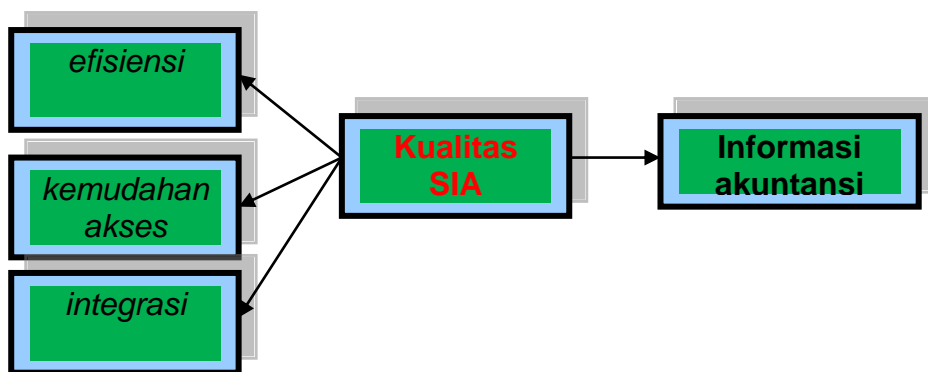
Dari beberapa penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang berkualitas yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Kualitas SIA sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi, yaitu dengan memberikan informasi yang berkualitas bagi manajemen organisasi.

Pernyataan diatas dipertegas oleh beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi secara signifikan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi, yaitu dengan melihat karakteristik informasi akuntansi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas diperlukan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang berguna dalam pengambilan keputusan yang efektif. Manfaat sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi dari dampak perbaikan proses pengambilan keputusan yang telah di ambil, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal dan transaksi perusahaan. (Hussein and Mohammad Hasan, 2007: 613-627; Ilias Azleen, M And Rahida, 2007: 1-14; Mehdi Salehi And Abdolkarim, 2010; Hongjiang Xu, *et al*, 2003; Ivana Mamic, 2006; Onalapo AA dan Odetayo TA, 2012: 183-189; Ali Alzoubi, 2011: 10-18; Miikka dan Josu, 2006; Adeh Ratna Komala, 2012; Siti Kurnia Rahayu, 2012).

Dari beberapa pernyataan dan temuan diatas dapat dikatakan bahwa terdapat peran kualitas sistem informasi akuntansi kepada kualitas informasi akuntansi.

Kerangka Teori

Berdasarkan uraian sebelumnya, model kerangka pemikiran digambarkan dibawah ini:



III. PENUTUP

SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang berkualitas yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Kualitas SIA sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi, yaitu dengan memberikan informasi yang berkualitas bagi manajemen organisasi. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan (Azhar Susanto, 2013: 14).

Kualitas informasi akuntansi yaitu produk informasi yang berkarakteristik, atribut atau kualitas membantu membuatnya berharga bagi user. Informasi akuntansi memiliki tiga dimensi waktu, konten, dan bentuk. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas diperlukan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang berguna dalam pengambilan keputusan yang efektif. Manfaat sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi dari dampak perbaikan proses pengambilan keputusan yang telah diambil, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal dan

transaksi perusahaan. (Hussein and Mohammad Hasan, 2007: 613-627; Ilias Azleen, M And Rahida, 2007: 1-14; Mehdi Salehi And Abdolkarim, 2010; Hongjiang Xu, *et al*, 2003; Ivana Mamic, 2006; Onaolapo AA dan Odetayo TA, 2012: 183-189; Ali Alzoubi, 2011: 10-18; Miikka dan Josu, 2006; Adeh Ratna Komala, 2012; Siti Kurnia Rahayu, 2012).

Dari beberapa pernyataan dan temuan diatas dapat dikatakan bahwa terdapat peran kualitas sistem informasi akuntansi kepada kualitas informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Adeh Ratna Komala. 2012. *The Influence of The Accounting Managers Knowledge and The Top Managements Support On The Accounting Information System and Its Impact On The Quality Of Accounting Information: A Case Of Zakat Institutions In Bandung*. Journal Of Global Management. Juli. Volume 4. Number 1.
- Ali Alzoubi. 2011. *The Effectiveness of The Accounting Information Systems Under The Enterprise Resources Planning (ERP)*. Research Journal of Finance and Accounting. Vo. 2. No. 11. Pp. 10-19.
- Aksoy, P., DeNardis, L. 2008. *Information Technology In Theory*. Canada: Thomson Learning.Inc.
- Alter. 2002. *Information Systems Foundation of E-Business*. Forth Edition, New Jersey: Pearson Education Internationl.
- Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Bagranof, Nancy A., et al. 2010. *Accounting Information Systems*. Seventh Edition: South-Western.
- Baltzan, Paige. 2012. *Business Driven Information Systems*. Third Edition. New York: McGraw Hill. International Edition.
- Beest, Ferdy van, et al. 2009. *Quality of Financial Reporting: Measuring Qualitatative Characteristics*. Netherland: Nijmegen Center for Economics NiCE Working Paper 09-108 April. Institute for Management Research, Radboud University Nijmegen. HK Nijmegen.
- Bodnar, George, H., and Hopwood, William, S,. 2004. *Accounting Information Systems*. Ninth Edition. Upper Saddle River, New Jersey 07458: Pearson Education Inc.
- Delon, W.H. dan Mclean.,E.R. 1992. *Information Success The Quest For Dependent Variable*. Information System Research. Vol. 3. No. 1. Pp. 60-95.

- Gelinas, Ulrich, dan Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Information Systems*. Ninth Edition. South Western Cengage Learning. 5191. Natorp Boulevard Mason. USA.
- Hazar Daoud dan Mohamed Triki. 2013. *Accounting Information Systems in an ERP Environment and Tunisian Firm Performance*. The International Journal of Digital Accounting Research Vol. 13, , pp. 1 – 35 ISSN: 1577-8517
- Hall, James A. 2004. *Accounting Information System*. 4th Edition: Singapore: South-Western Publishing Co.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition: Singapore: South-Western Publishing Co.
- Hongjiang Xu et al. 2003. *Key Issues of Accounting Information Quality Management: Australian Case Studies*. Journal Industrial Management and Data Systems. Vol 103, Issue 7.
- Horan dan Abichandani. 2006. *Evaluating user satisfaction in an E Government Initiative; Results of structural Equation Modeling and Focus Group Discussion*. Journal of Information Tecnology Management Volume XVII. Number 4. ISSN: 1042-1319.
- Huang, K.T. et al. 1999. *Quality and Information and Knowledge*. Upper Saddle River. New Jersey 07458: Prentice Hall PTR.
- Ivana Mamic Sacer, Katarina Zager, Boris Tusek. 2006. *Accounting Information System's Qualityas The Groundfor Quality Business Reporting*. IADIS International Conferencee-Commerce 2006
- James A. Hall. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition: South-Western Publishing Co.
- Jones. 2001. *Failure Analysis Case Studies II*. ELSEVIER SCIENCE Ltd,The Boulevard Langford Lane Kidlington. Oxford OX5 1GB. UK. First Edition.
- Jujun S. Suriasumantri. 2005. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Penerbit Pustaka Sinar Harapan
- Kim, Joung W. dan Jee-Hae Lim. 1997. *IT Investments Disclousure, Information Quality & Factors Influencing Manager's Choice*, Communication Of The ACM, May, Vol 40. No. 5 P 103-110
- Kimball, Ralp et al. 2008. *The Data Warehouse Lifecycle Toolkit*.(2nd ed).
- Lazar, Jonathan. 2002. *Integrating Accessibility into the information systems Curriculum*. IACIS. <Sid.usal.es/idocs/F8/ART10675/Lazar.pdf>
- Loudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon. 2012. *Manajemen Information System : Managing The Digital Firm*. 12Th Edition. NJ: Prentice-Hall.
- Loudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon. 2007. *Manajemen Information System : Managing The Digital Firm*. 10Th Edition. Pearson Education Inc. Pearson: Prentice-Hall.
- Mahdi Salehi, Vahab Rostami and Abdolkarim Mogadam. (2010). *Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy : Empirical Evidence of Iran*. International Journal of Economics and Finance Vo. 2, No. 2.

- Marcus, Aaron. 2009. *Integrated Information Systems and Information Design. A Professional Field for Information Designers*. Information Design Journal, July 2009. pp. 4-21. Amsterdam, Netherlands: Benjamin Publishing.
- Mc Leod, Raymond Jr dan George P. Schell. 2007. *Management Information System*. Tenth Edition. Upper Saddle River. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Mc Leod, Raymond Jr dan George P. Schell. 2008. *Management Information System*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Mitcell, f. Reid, G, and Smith J. 2000. *Information Systems Development in The Small Firm: The Use of Management Accounting*. CIMA Publishing.
- Muhammad Akram Ahmad. 2013. *Effect of E-Commerce on Accounting Information System, Computerization Process and Cost Productivity* .American Journal of Computer Technology and Application. Vol. 1, No. 1, February 2013, PP: 01 – 06, ISSN: 2327-2325 Available online www.ajcta.co
- O'Brien, James A., dan Marakas, George M. 2009. *Management Information Systems*. Ninth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- O'Brien, James A., dan Marakas, George M. 2010. *Management Information Systems: Managing Information Technology In The Business Enterprise 15th Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- O. Hickss Jr. James. 1999. *Management Information Systems: A User Per-Spective*. 3rd Edition: West Publishing Co.
- Onaolapo A.A and Odetayo T.A. 2012. *Effect of Accounting Information System on Organisational Effectiveness : A Case Study of Selected Construction Companies in Ibadan Nigeria*. American Journal of Business and Management. Vol. 1. No. 4. 2012. 183-189.
- Ralph M. Stair dan George W. Reynolds. 2010. *Principles of Information Systems*. Course Technology, 9th ed.
- Romney dan Steinbart. 2009. *Accounting Information Systems*. Eleven Edition. Pearson Prentice Hall
- Sacer, Mamic Ivana et al. 2006. *Accounting Information Systems as The Ground for Quality Business Reporting*. IADIS International Conferences E-Commerce. Pp. 59-64.
- Salehi, et al. 2011. *A study of the barriers of implementation of accounting information system: Case of listed companies in Tehran Stock Exchange*. Journal of Economics and Behavioral Studies Vol. 2. No. 2. pp. 76-85. Feb.
- Satzinger et al. 2009. *Systems Analysis and design in a Chaning Word*. 5th Edition. Boston: Course Technology CengageLearning. USA.
- Sedera et.al. 2004. *A Factor and Structural Equation Analysis of the Enterprise Systems Success Measurement Model*. Proceedings of The Tenth Americas Conference on Information Systems. Agustus. New York.
- Schwalbe, Kathy. 2006. *Introduction to Project Management*. Course Technology Thomson Learning. Inc. Cengage Learning. Inc. ISBN-13: 978-1-4188-3559-0. Boston: Massachussetts. Melalui. www.thomsonrights.com

- Scott, George M. 2001. *Principles Of Management Information Systems*. NY: McGraw-Hill.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2010. *Research Mthods For Business; A Skill Building Approach*. UK: John Wiley & Sons.
- Sohibul Iman. 2012. *Sohibul Iman PKS Dukung Pemangkasan Birokrasi*. Melalui, <www.nasional.kompas.com> [17/12/2012]
- Sri Mulyani. 2009. *Sistem Informasi Manajemen (Rumah Sakit: Analisis dan Perancangan)*. Cetakan Ke-I. Bandung: Abdi Sistematika.
- Stair, Ralp, and Reynolds, George. 2006. *Fundamentals of Information Systems*. 3rd/4th Edition. Thomson.
- Stair, Ralp, and Reynolds, George. 2010. *Principles Of Information Systems, Course Technology*. 9th Editions. NY: McGraw-Hill.
- Turban. E. et. al. 2003. *Introduction to Information Technology*. Second Edition. New Jersey: John Willey dan Sons. Inc.
- Ward, John. dan Peppard, Joe. 2003. *Strategic Planning for Information System*. Third Edition. John Wiley & Sons, Buffins Lane, Chichester.
- Wheelen dan Hunger. 2006. *Strategic Management and Business Policy*. Concepts & Cases. 10 thed. New York: Cold Spring Harbor.
- Williams et. al. 2007. *Using information technology : a practical introduction to computers & communications*. 7th Edition. McGraw Hill.
- Wixom, Barbara dan Todd, Peter. 2005. *A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance*. Information Systems Research. Vol. 16. No.1. March. Pp.85-102. ISSN 1047-7047.